

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Hotel Wijaya Kusumah merupakan salah satu hotel bintang 3 yang dibangun pada tahun 1985, hotel ini berada di Jalan Ir. H. Juanda No.90, Bantarsari, Kec.Bungursari, Kab. Tasikmalaya, Jawa Barat. Saat ini terdapat 7 bangunan disatu kawasan dengan tingkatan lantai yang berbeda dan 40 kamar yang berbeda jenis yaitu kamar standar, kamar Superior, kamar *Deluxe*, dan kamar suite. Namun, saat ini pihak hotel sedang melakukan pembangunan gedung baru sebagai guna penambahan fasilitas yang mendukung. Hotel Wijaya Kusumah memiliki segmentasi kalangan pebisnis pada hari kerja dan kalangan wisatawan pada hari libur. Selain itu, hotel ini menjadi tempat transit sementara para pengunjung saat perjalanan jauh. Walaupun hotel ini berada di tengah kota dan jalur lintas kota, para pengunjung tidak akan merasakan bisingnya kendaraan karena jarak antara kamar dan pintu utama cukup jauh sehingga pengunjung akan memiliki waktu istirahat yang berkualitas.

Pengunjung tertarik untuk menginap di Hotel Wijaya Kusumah karena harga yang terjangkau serta lokasi hotel yang strategis karena berada di jalur lintas kota. Hasil wawancara yang dilakukan oleh penulis pada tahun 2022 dengan manajer hotel (Pak Teddy) menunjukkan 70% pengunjung bukan merupakan penduduk Kota Tasikmalaya melainkan wisatawan yang tertarik terhadap destinasi wisata, kuliner, oleh – oleh dan kerajinan tangan khas Tasikmalaya. Oleh karena itu, dalam sehari mendapatkan 60 pengunjung dan 30 – 35 kamar yang terisi, dalam seminggu mendapatkan 420 pengunjung dan 210 kamar yang terisi, dan dalam sebulan mampu mencapai 1.956 pengunjung dan 972 kamar yang terisi. Sedangkan pada masa libur lebaran hotel ini terdapat peningkatan pengunjung sehingga hampir tidak ada kamar tersisa.

Berdasarkan observasi yang dilakukan pada November 2022 – April 2023 oleh penulis ditemukan beberapa permasalahan yaitu ruang gerak pengunjung pada lobi sangat terbatas karena ukuran lobi lebih kecil dari standar pada Buku Hotels karya *Northeastern University School of Architecture* (2008), *zoning blocking* atau

peletakan ruang pada hotel ini yang masih kurang sesuai setelah melakukan pengukuran ukuran kamar dan tipe kamar tidak sesuai standar, tata letak pencahayaan berada di tengah ruangan sehingga membuat pengunjung merasa silau dan pencahayaan tidak mencapai 150 lux sesuai standar SNI 03-6575-2001 tentang perancangan sistem pencahayaan pada gedung, hotel yang sudah berdiri saat ini fasilitas yang dimiliki tidak sesuai dengan standar hotel bintang 3 dan belum adanya fasilitas memadai bagi hotel wisata, dan akustik pada kamar tidur tidak terkondisikan sehingga aktivitas luar kamar dan kamar sebelah masih terdengar dari dalam kamar. Berdasarkan wawancara terakhir yang dilakukan oleh penulis pada bulan Mei 2023, pihak hotel masih mempertimbangkan apakah akan mengalihfokuskan hotel menjadi hotel bisnis atau tetap hotel wisata dengan menerapkan identitas pada hotel wisata agar hotel memiliki ciri khas dan menjadi daya tarik pengunjung. Hotel Wijaya Kusuma memiliki dua segmen pasar, yaitu segmen wisatawan (primer) dan segmen bisnis (sekunder). Oleh karena itu, pembangunan gedung baru dan penambahan fasilitas hotel juga dilakukan agar mampu memberikan pelayanan optimal sehingga memenuhi kebutuhan kalangan wisatawan dan penulis mempertahankan operasional hotel wijaya kusumah saat ini karena hotel menjadi hotel bisnis wacana.

Sehingga dalam perancangan kali ini diasumsikan pihak hotel masih ingin melayani pengunjung wisatawan (primer) dan akan memperkuat identitas hotel. Hotel Wijaya Kusumah ini merupakan hotel yang tidak memiliki cabang di kota lain. Di masa depan, hotel ini akan penambahan identitas sebagai hotel yang menawarkan beberapa fasilitas serta dalam perancangan ulang Hotel Wijaya Kusumah ini menggunakan pendekatan analogi alam berbasis interpretasi nama tasikmalaya yang akan digunakan untuk memberikan kesan yang unik dan berbeda dari hotel bisnis lain yang berada di Kota Tasikmalaya.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas, masalah yang didapatkan sebagai berikut:

1. Belum adanya identitas pada hotel.
2. Organisasi Ruang & layout

- Ruang gerak pada area lobi terbatas dikarenakan ukuran yang belum sesuai dengan standar pada Buku Hotels karya Northeastern University School of Architecture (2008).
- Pembangunan gedung baru dan penambahan fasilitas hotel juga dilakukan agar mampu memberikan pelayanan optimal sehingga memenuhi kebutuhan kedua kalangan.
- *Zoning blocking* atau peletakan ruang pada hotel ini yang masih kurang sesuai setelah melakukan pengukuran ukuran kamar dan tipe kamar tidak sesuai standar.

### 3. Persyaratan Umum Ruang

- Mendesain ulang pencahayaan, tata letak pencahayaan berada ditengah ruangan sehingga membuat pengunjung merasa silau dan pencahayaan tidak mencapai 150 lux sesuai standar SNI 03-6575-2001 tentang perancangan sistem pencahayaan pada gedung.
- Akustik, pengkondisian suara pada area kamar masih kurang sehingga masih terdengar aktivitas pada kamar sebelah dan luar kamar.

## 1.3 Rumusan Masalah

Berikut perumusan masalah yang di dapatkan:

- a. Bagaimana memperkenalkan elemen desain baru yang menunjukkan identitas tasikmalaya?
- b. Bagaimana menyelaraskan zoning blocking dan ukuran ruang pada hotel eksisting agar sesuai dengan standar hotel bintang 3?
- c. Bagaimana menyelaraskan pencahayaan dan akustik agar sesuai standar dan mendukung identitas?
- d. Bagaimana merancang desain ruang dalam gedung baru yang yang sesuai dengan standar dan identitas baru?

## 1.4 Tujuan dan Sasaran Perancangan

### 1.4.1 Tujuan

Tujuan perancangan ulang interior Hotel Wijaya Kusumah Tasikmalaya ini adalah meningkatkan identitas pada hotel, merancang ruang lobi pada hotel wijaya kusumah memiliki ukuran yang cukup agar ruang gerak menjadi sesuai dengan

standar Buku Hotels karya Northeastern University School of Architecture (2008), merancang ulang gedung yang telah ada memiliki fasilitas yang sesuai dengan hotel bisnis bintang 3, merancang gedung baru pada hotel wijaya kusumah yang mempunyai fasilitas dan wisatawan sebagai hotel bintang 3, merancang ulang penempatan ruang pada hotel agar memberikan kenyamanan pada pengunjung dan ruang memiliki ukuran yang sesuai dengan standar, mendesain ulang pencahayaan pada kamar hotel Wijaya Kusumah dan pencahayaan dapat mencapai standar SNI 03-6575-2001, dan meminimalisir agar kebisingan dari luar kamar dapat teratasi.

#### **1.4.2 Sasaran**

Sasaran dalam perancangan ulang Hotel Wijaya Kusumah adalah sebagai berikut:

- a. Agar hotel Wijaya Kusumah dapat bersaing dengan hotel bintang 3 yang lain.
- b. Meningkatkan performa hotel dengan mempresentasikan identitas hotel.
- c. Merancang ulang gedung agar sesuai dengan kebutuhan kalangan wisatawan.

#### **1.5 Batasan Perancangan**

Batasan-batasan yang digunakan dalam perancangan ini adalah sebagai berikut:

- a. Perancangan ulang atau Redesain interior bangunan hotel Wijaya Kusumah Tasikmalaya
- b. Hotel Wijaya Kusumah berada Jalan Ir. H. Juanda No.90, Bantarsari, Kec. Bungursari, Kab. Tasikmalaya, Jawa Barat
- c. Luas bangunan Hotel Wijaya Kusumah ini adalah 4.220 m<sup>2</sup> yang terdiri dari 8 gedung yang masing masingnya memiliki perbedaan tingkatan lantai.
- d. Area perancangan yang akan didesain Lobi, kamar inap tipe: kamar standar, kamar Superior, kamar *Deluxe*, dan kamar *suite*, fasilitas wisatawan: kolam renang, restoran, dan *ballroom*.

## 1.6 Manfaat Perancangan

Diharapkan manfaat yang dapat diambil dari perancangan hotel Wijaya Kusumah yaitu,

- a. Bagi masyarakat
  - Memberikan kesan baru dalam desain interior yang mengimplementasikan sebuah analogi alam berbasis interpretasi nama tasikmalaya Kota Tasikmalaya dan Penamaan interpretasi nama Kota Tasikmalaya hotel terhadap pengunjung.
  - Memberikan kualitas interior yang baik dan tepat meskipun dengan budget inap terjangkau.
- b. Bagi insitusi
  - Menjadi contoh untuk mahasiswa lain jika memiliki proyek perancangan serupa.
  - Menambah pustaka dan melengkapi data pustaka.
- c. Bagi bidang ilmu interior
  - Menjadi sebuah referensi dalam perancangan hotel bintang 3 dengan mewujudkan peningkatan identitas melalui pendekatan analogi.
- d. Bagi pihak hotel
  - Hasil perancangan dapat menjadi referensi mendesain ulang hotel dengan pendekatan analogi agar menjadi salah satu identitas hotel tersebut.
  - Menjadikan hotel lebih baik lagi dari beberapa bidang, seperti organisasi ruang, dan pemenuhan standart hotel yang berlaku di pemerintahan.
- e. Bagi penulis
  - Mampu menerapkan ilmu yang didapat semasa menjalankan studi desain interior dengan baik.
  - Mampu mengeksplorasi ilmu yang didapatkan agar hasil desain interior sesuai dengan yang ingin disampaikan oleh desainer.
- f. Bagi Konsumen Hotel
  - Meningkatkan kenyamanan dan kepuasan selama menginap.
  - Terdapat fasilitas yang dapat digunakan sesuai kalangan wisatawan.

## **1.7 Metode Perancangan**

### **1.7.1 Tahap Pengumpulan Data**

#### **A. Wawancara**

Wawancara yang dilakukan adalah sesi tanya jawab secara langsung pada bulan November 2022 dengan Pak Teddy selaku manager hotel dan Pak Sultan Indra selaku salah satu pemilik hotel untuk mengetahui informasi tentang hotel yang lebih lengkap dan lebih rinci, antara lain yaitu:

- Terdapat perencanaan hotel kedepannya yang akan lebih memfokuskan menjadi hotel bisnis.
- Akan adanya penambahan gedung baru untuk mendukung hotel menjadi hotel bisnis.
- Data jumlah pengunjung pada tahun 2021.

Melakukan wawancara kembali pada bulan Mei 2023 dengan pemilik hotel (Pak Bhisma), pemilik hotel melakukan diskusi dengan pemilik hotel yang lain dengan hal itu masih mempertimbangkan hotel akan menjadi hotel bisnis atau tetap hotel wisata dengan perubahan yang mampu menarik pengunjung.

Serta mewawancarai Astrid Febrianti selaku pengunjung hotel pada Januari 2023, untuk mengetahui persepsi pengunjung terhadap fasilitas hotel dan memberi saran untuk pencahayaan pada kamar tidak diletakan pada area tengah ruangan.

#### **B. Observasi**

Observasi yang dilakukan adalah mengamati kondisi lingkungan sekitar, arah pencahayaan yang didapat pada bangunan, serta fasilitas yang terdapat pada hotel, dilakukan dengan cara mendokumentasikannya, mengamati, juga merabanya, dan aktivitas atau interaksi pengunjung dengan elemen interior pada setiap fasilitas.

#### **C. Studi Lapangan**

Beberapa studi lapangan yang didapatkan pada Hotel Wijaya Kusumah yaitu kondisi hotel, data pengunjung, dan kamar dengan tipe yang berbeda, dan permasalahan interior yang dihadapi oleh pengunjung.

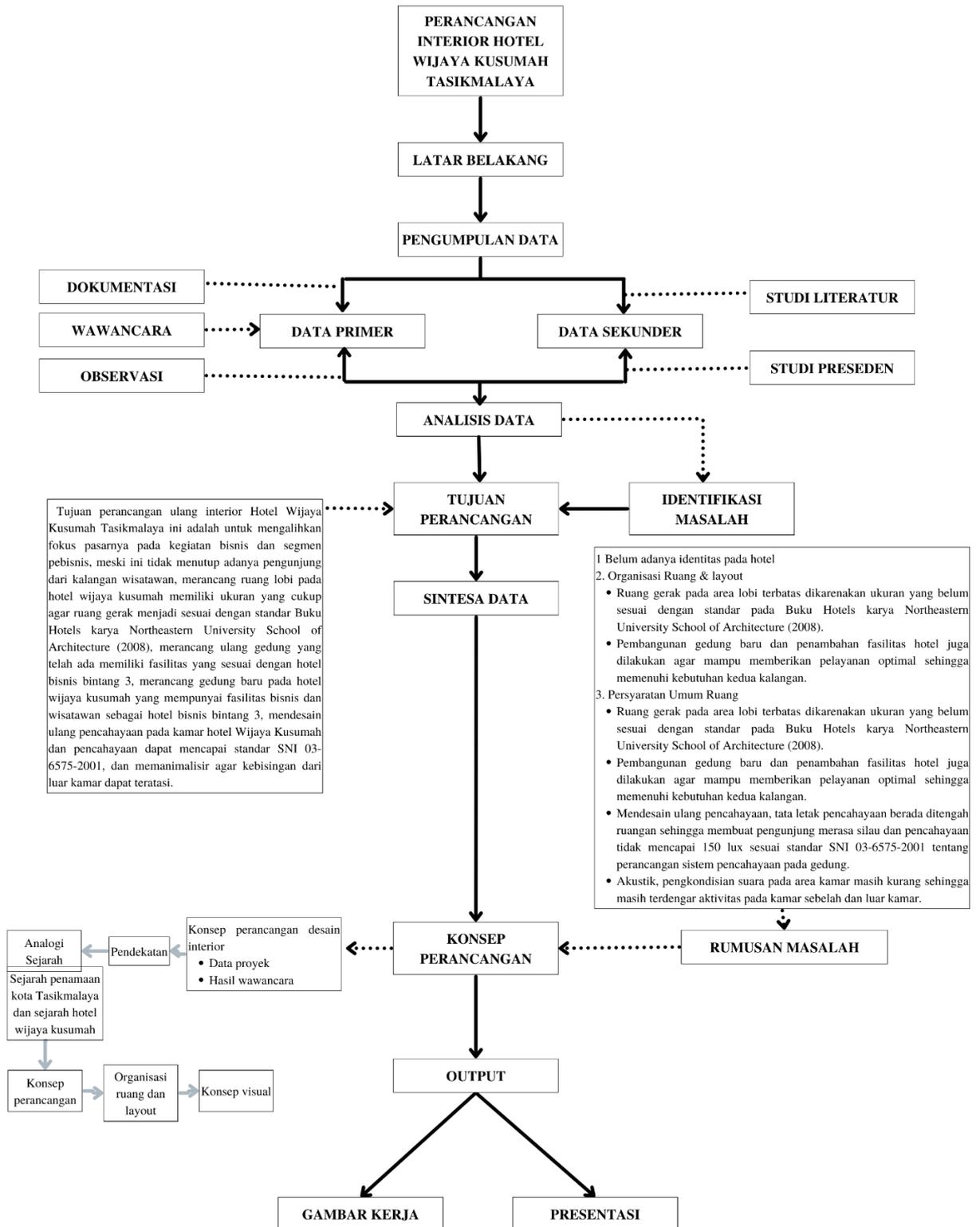
#### **D. Dokumentasi**

Metode ini dilakukan dengan cara penulis mendapatkan hasil dokumentasi dari Hotel Wijaya Kusumah, dokumentasi berupa visual dan tekstual.

#### **E. Studi Literatur**

Mencari berbagi sumber yang memiliki keterkaitan terhadap objek penelitian. Data ini diperoleh dari buku, ebook, jurnal penelitian yang mengkaji objek perancangan, hotel bisnis bintang 3 yang mana didalam sumber tersebut terdapat bagaimana karakteristik, info, standar, fenomena, serta kondisi terkini terkait perancangan hotel.

## 1.8 Kerangka Pikiran



**Gambar 1. 1 Kerangka Pemikiran**  
 Sumber: Data olahan penulis

## **1.9 Sistematika Penulisan**

Pada penelitian ini terdapat sistematika penulisan yang menjelaskan secara ringkas mengenai proses penelitian yang terbagi dalam lima bab, yaitu:

### **a. BAB I PENDAHULUAN**

Berisi uraian-uraian latar belakang pengangkatan desain interior bisnis hotel, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan dan sasaran, Batasan masalah, metode perancangan, kerangka berfikir, dan sistematika penulisan.

### **b. BAB II KAJIAN LITERATUR DAN DATA PERANCANGAN**

Berisi uraian-uraian mengenai kajian literatur mulai dari klasifikasi hotel, standarisasi hotel, analisis lokasi, dan studi lokalitas Tasikmalaya

### **c. BAB III KONSEP PERANCANGAN DESAIN INTERIOR**

Menjabarkan dan menguraikan tema perancangan, konsep perancangan, organisasi ruang, layout, bentuk, material, elemen alam, karakteristik identitas Tasikmala, warna, pencahayaan dan penghawaan, keamanan dan akustik beserta pengaplikasiaanya pada interior bisnis hotel.

### **d. BAB IV KONSEP PERANCANGAN VISUAL DENAH KHUSUS**

Menerapkan konsep dan tema pada perancangan ke dalam gambar kerja. Denah yang dipilih berupa denah khusus beberapa ruang yang akan ditunjukkan dengan menggunakan konsep yang telah dipilih sebelumnya.

### **e. BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Pada bab terakhir menjelaskan tentang ringkasan atau kesimpulan yang di dapat dari isi keseluruhan perancangan interior bisnis hotel dengan menerapkan konsep yang telah dipilih sebelumnya.